

Reverend Insanity Chapter 369 Bahasa Indonesia

Bab 369 Bab 369: Memahami Jalan Setan

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

“Jadi ada kesempatan seperti itu untuk mundur dalam warisan tiga raja. Jika saya mendapatkan token, saya dapat bergerak tanpa hambatan dan tidak perlu mundur lebih awal,” keluh Bao Tong.

Li Qiang berinisiatif mengangkat cangkir anggurnya dan memanggang Fang Yuan, “LORD Kata-kata Little Beast King benar-benar bernilai seribu emas. Aku mengangkat cangkir anggur ini untuk memberi selamat kepada bapak karena telah membunuh Century Boy, sampah jalur kekuatan ini!”

Teh mendingin segera setelah orang itu pergi; Li Qiang telah berbicara begitu dekat dengan Century Boy sebelumnya, tetapi sekarang orang itu telah diubah menjadi Fang Yuan, dia segera mengubah kata-katanya dan menyebut Century Boy sampah.

“Hahaha, kau menyanjungku. “Fang Yuan, bagaimanapun, tidak mengangkat cangkir anggurnya, tetapi melihat ke anak baptis Century Boy dan dengan tidak sabar melambai,” Hari ini, saya telah memusnahkan sumber kejahatan dan suasana hati saya juga baik, jadi saya akan memberi kalian jalan keluar. Jika Anda tidak ingin tinggal, pergilah. Tersesat, tersesat, jangan menghalangi pandanganku!”

Dengan kematian Century Boy, para dewa dan putri baptis ini sudah merasa cemas dan ketakutan, dan tidak dapat menahan pandangan satu sama lain ketika mereka mendengar Fang Yuan.

“Apa? Kamu ingin tinggal dan mencoba membunuhku?” Fang Yuan dengan acuh tak acuh tersenyum.

Segera, ada keributan, banyak orang pergi dengan canggung dan gua itu langsung kosong setengahnya.

Namun, di antara anak baptis Century Boy, beberapa masih tersisa.

“LORD Fang Zheng, Anda adalah dermawan saya! “Seorang anak baptis tiba-tiba berlutut dan berteriak dengan air mata dan ingus jatuh,” Saya dipaksa oleh Century Boy untuk mengambilnya sebagai ayah, LORD Little Beast King, dominasinya mengguncang dunia dan auramu menguasai daratan, kamu telah menyelamatkanku, kamu adalah penyelamatku yang hebat!”

“LORD Little Beast King, kekuatanmu telah benar-benar menundukkan hatiku, tolong biarkan aku tinggal dan melayanimu. “Seorang putri baptis yang cantik memohon dengan memikat.

“LORD Little Beast King, Anda telah menyelamatkan saya dari bencana, saya tidak akan pernah melupakan kebaikan Anda yang luar biasa. Kau telah memberiku kehidupan baru, tolong izinkan aku memanggilmu ayah baptis! “Seorang lelaki tua berusia tujuh puluhan berlutut di tanah dan dengan penuh semangat berteriak.

Duk duk duk.

Segera, di depan Fang Yuan ada pemandangan orang berlutut.

Dengan Century Boy, kepala kelompok ini, kematian, kekuatannya segera runtuh. Banyak yang melarikan diri sementara sebagian mencari jalan keluar alternatif dan ingin mengandalkannya Fang Yuan.

“Hahaha...” Fang Yuan tertawa keras, “Kata-katamu sangat menyenangkan bagi telinga, bagus, bagus.”

Kelompok anak baptis segera menunjukkan ekspresi gembira.

Namun, senyum Fang Yuan tiba-tiba berhenti saat dia berubah menjadi muram, dia berteriak: “Sekelompok penjiat! Membunuh adalah membunuh, kejahatan adalah kejahatan, mengapa kamu berbicara tentang kebaikan yang besar! Saya mencemooh jenis pujian munafik ini. Saya suka membunuh orang, Saya suka melakukan kejahatan, dengar, seberapa langsung ini, seberapa murni itu. Persetan kalian, jika Anda ingin membalas dendam, kemudian kumpulkan kekuatan Anda, saya akan menunggu Anda untuk menantang saya!”

Anak baptis terkejut, ketakutan dan tercengang.

“Hmm?” Fang Yuan mendengus dan dengan pergeseran pikirannya, hantu binatang menyerbu ke depan, membunuh satu orang di tempat.

Sisanya tampak terkejut saat bangun; teriakan pun terdengar saat mereka bergegas kabur dari goa dalam keadaan mengemaskan bahkan mengencingi diri sendiri.

Master Gu yang tersisa semuanya memiliki penampilan yang tidak sedap dipandang.

Fang Yuan sangat temperamental dan mudah membunuh orang, menyebabkan orang-orang di sekitarnya merasakan tekanan yang luar biasa. Meskipun Century Boy penuh kebencian, dia jauh lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan Fang Yuan.

Hanya ekspresi Bai Ning Bing yang setenang air; dia duduk di sebelah kiri Fang Yuan dengan mata birunya setengah tertutup.

Li Qiang telah mengangkat cangkir anggurnya dan masih belum meletakkannya; sekarang, dia melupakan rasa malunya dan dengan paksa tersenyum: “LORD Little Beast King, saat memotong rumput, Anda harus mencabut akarnya. Anda telah membiarkan orang-orang ini pergi, bagaimana jika suatu hari mereka menjadi besar? Untuk amannya, lebih baik membunuh mereka semua. LORD Little Beast King, tidak masalah jika Anda tidak mengingat orang-orang ini, saya telah menghafal wajah mereka. Saya akan membunuh mereka menggantikan Anda sebagai rasa terima kasih saya atas informasi yang Anda berikan.”

” Tidak perlu, tidak perlu. Fang Yuan bersandar di kursinya dan dengan acuh tak acuh tersenyum.

Dia punya alasan sendiri untuk membiarkan orang-orang ini pergi, tapi itu tidak bisa dikatakan dengan lantang.

Berpikir sejenak, Fang Yuan berkata: “Sejak saya mulai berjalan di jalan iblis, saya tidak pernah takut menyinggung orang lain. Selama saya terus menjadi lebih kuat, apa itu balas dendam? Jika sepuluh

orang ingin balas dendam, saya akan membunuh sepuluh; jika seratus orang ingin balas dendam, saya akan membunuh seratus. Jika seluruh dunia ingin balas dendam, saya akan memusnahkan seluruh dunia! Jika seseorang berhasil membalas dendam terhadap saya, itu berarti saya tidak cukup kuat, bahwa saya tidak. tidak berusaha cukup keras dan saya mengabaikan kultivasi saya; saya pantas mati saat itu! ”

Cahaya menakutkan berkedip di mata Fang Yuan saat dia mengatakan ini, dan ketika dia menyapu pandangannya, dia seperti binatang buas jahat yang tidak ada yang berani menandingi pandangannya.

“Little Beast King kejam pada orang lain, tapi bahkan lebih kejam pada dirinya sendiri!”

“Sifat iblis Fang Zheng ini terlalu kuat! Tidak takut balas dendam, tidak takut mati, menempatkan hidup dan mati sendiri di luar pertimbangannya ...”

“Fang Zheng gila, pikirannya tidak normal. Membuat musuh darinya akan menjadi mimpi buruk!”

Setiap orang yang mendengar Fang Yuan merasakan hati mereka menjadi dingin.

Fang Yuan berhasil mengintimidasi semua orang dan tidak bertindak terlalu jauh, dan tersenyum: “Ayo minum.”

Semua orang mengangkat cangkir anggur mereka dengan tangan gemetar, mereka merasa seperti sedang menemani harimau pemakan manusia dan dalam bahaya; anggur yang awalnya enak terasa hambar.

Tetapi segera menyusul, Fang Yuan kembali berbicara tentang warisan tiga raja dan mengungkapkan banyak rahasia.

Semua orang asyik, nafas mereka mulai menjadi kasar karena mereka mendengarkan rahasia.

Hanya Li Xian yang khawatir dan bingung: “Apa yang direncanakan Raja Binatang Kecil ini? Dia sebenarnya mengungkapkan informasi yang begitu berharga, apa yang dia cari?”

Perjamuan berlangsung setelah dua jam.

Fang Yuan membunuh Century Boy dan menempati guanya, bahkan memimpin perjamuan. Sementara yang lain menginginkan lebih banyak rahasia, mereka merasa perjalanan mereka tidak sia-sia.

Ketika mereka keluar dari gua, mereka bahkan merasa enggan untuk pergi dan ingin mendengarkan lebih banyak berita dari pintu masuk gua.

Adapun pembawa acara asli pesta tersebut, Century Boy, mayatnya yang robek masih tergeletak di tanah dan darahnya sudah merembes ke tanah. Tulang putih yang mematikan memberikan kilau dingin di bawah sinar bulan.

Semua orang mengobrol dan tertawa, dan saat mereka berjalan melewati mayat itu, tidak ada yang melirik pecundang ini.

Ini adalah akhir dari kekalahan di jalur iblis.

Pecundang selalu salah.

Semua Master Gu iblis, kurang lebih, memiliki pemahaman yang sama. . .

Hujan rintik-rintik turun dari langit dan menimbulkan suara derai-derai.

Langit suram dan angin bertiup dengan dingin.

Hujan ringan turun di rambut, bahu, punggung, dan akhirnya, seluruh tubuhnya.

“Tuan Muda Ruo Nan, orang mati tidak bisa dibawa kembali, saya turut berduka cita.” Kepala empat orang tua klan Tie berdiri di belakang gadis itu dan membujuknya dengan suara prihatin.

Tetapi gadis itu tidak berbicara, mata yang bersinar seperti bintang sebelumnya kehilangan semangatnya dan terlihat hampa, tidak ada lagi tatapan yang tegas dan tajam.

Tie Ruo Nan melihat batu nisan di depannya dengan bingung.

Batu nisan ini dipotong dari batu gunung dan nama orang yang tidur di bawah terukir di atasnya.

Tie Mu, Tie Dao Ku, Tie Xian Hua, Tie Ao Kai, Tie Ba Xiu. . .

Masing-masing dari nama ini bisa berhubungan dengan ingatan yang paling cemerlang dan paling dalam di lubuk hati Tie Ruo Nan yang paling dalam.

Namun, rekan yang berjalan di sampingnya dan bertarung berdampingan telah menjadi mayat dingin di dalam tanah. Mirip dengan hati Tie Ruo Nan, mereka tidak akan pernah memiliki jejak kehangatan.

“Akulah yang melukaimu, aku tidak memenuhi tugas seorang pemimpin!”

“Kalian semua mati, tapi aku hidup sendiri. Aku pengecut . . .”

“Ini semua mimpi buruk, ayah, aku telah mencela namamu.”

Tie Ruo Nan jatuh ke dalam menyalahkan diri sendiri, selain ini, ada juga penyesalan dan kebingungan.

Jenius ini bekerja keras untuk mendaki setelah mengalami kematian ayahnya, dan seperti bintang yang perlahan naik dari jalan lurus yang menerima berkah dan perhatian dari banyak orang.

Tetapi dalam pertempuran beberapa bulan lalu, Fang Yuan secara pribadi menjatuhkan bintang ini ke dalam jurang; dia menjadi meteorit yang menabrak sudut suram dan penuh retakan.

“Sigh . . .” Kepala dari empat orang tua klan Tie, Tie Xuan Zhi, melihat ke arah sosok gadis muda yang kurus dan lemah di tengah hujan, dan menghela nafas panjang.

Namun pada saat ini, suara tua tiba-tiba datang dari belakangnya: “Sudah beberapa bulan, anak ini Ruo Nan masih seperti ini?”

Tie Xuan Zhi terkejut dan ketakutan!

Siapa itu, mereka begitu dekat tapi dia tidak merasakannya sama sekali!

Saat itu, rambut di tubuhnya berdiri dan dia berbalik dengan cepat dan tanpa sadar mencoba menyerang.

Namun, sebuah tangan keriput dengan lembut menyentuh bahunya dan sebuah suara mengikuti pada saat yang sama: "Xuan Zhi, tenangkan dirimu."

Tie Xuan Zhi segera merasakan seluruh tubuhnya menjadi kaku, laut purba yang bergelombang di celahnya ditekan oleh yang tangguh dan kekuatan tak berbentuk.

Itu seperti gunung yang tinggi tiba-tiba ditekan.

Kepala agung dari empat orang tua klan Tie, peringkat empat tingkat atas Tie Xuan Zhi, tidak bisa bergerak bahkan sedikit pun pada saat ini, seluruh tubuhnya tampak terkurung seperti serangga yang terperangkap di dalam amber!

Tetapi ketika dia melihat penampilan orang itu, teror dan keputusasaan Tie Xuan Zhi segera berubah menjadi ekstasi.

"Ah, pemimpin klan tua!" Tie Xuan Zhi berseru.

Orang tua keriput yang berdiri di depannya adalah pemimpin klan generasi sebelumnya dari klan Tie, Tie Mu Bai!

"Saya telah turun tahta sebagai pemimpin klan. Sekarang saya juga bukan seorang tetua, Xuan Zhi, Anda bisa memanggil saya Mu Bai." Orang tua itu dengan lembut melambaikan tangannya dan tersenyum.

"Mustahil, bagaimana bisa junior berani memanggil nama besarmu!" Tie Xuan Zhi membungkukkan punggungnya dalam-dalam dan menyapa lelaki tua itu dengan hormat.

Menuju pria tua di depannya, Tie Xuan Zhi dipenuhi dengan rasa hormat dan kekaguman.

"Nama hanyalah sebuah nama, nama Tie Mu Bai dimaksudkan untuk digunakan. Tidak ada yang tidak pantas." Orang tua itu berbicara dengan tenang,

Tie Xuan Zhi ingin berbicara tetapi orang tua itu sedikit melambaikan tangannya dan berjalan ke depan perlahan menuju Tie Ruo Nan.

Dia berdiri di depan batu nisan dengan punggung menghadap Tie Ruo Nan. Dia kemudian dengan lembut membelai prasasti dan menghela nafas: "Anggota klan Tie dimakamkan di tempat mereka mati. Ini adalah aturan klan Tie sejak didirikan. Apakah kamu tahu mengapa?"

Tie Ruo Nan masih berlutut di tanah dan tidak menunjukkan ekspresi seolah-olah dia tidak mendengar apapun.

Orang tua itu melanjutkan: "Karena untuk Tie klan, mati di medan perang adalah kehormatan terbesar! Tie Ba Xiu, Tie Mu, Tie Dao Ku, Tie Xian Hua, Tie Ao Kai, orang-orang ini sama, ayahmu Tie Xue Leng juga sama. Di masa depan ketika aku mati, itu juga akan sama. Dan ketika kamu mati, itu akan tetap sama. "

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Jadi ada kesempatan seperti itu untuk mundur dalam warisan tiga raja. Jika saya mendapatkan token, saya dapat bergerak tanpa hambatan dan tidak perlu mundur lebih awal,” keluh Bao Tong.

Li Qiang berinisiatif mengangkat cangkir anggurnya dan memanggang Fang Yuan, “LORD Kata-kata Little Beast King benar-benar bernilai seribu emas. Aku mengangkat cangkir anggur ini untuk memberi selamat kepada bapak karena telah membunuh Century Boy, sampah jalur kekuatan ini!”

Teh mendingin segera setelah orang itu pergi; Li Qiang telah berbicara begitu dekat dengan Century Boy sebelumnya, tetapi sekarang orang itu telah diubah menjadi Fang Yuan, dia segera mengubah kata-katanya dan menyebut Century Boy sampah.

“Hahaha, kau menyanjungku.” Fang Yuan, bagaimanapun, tidak mengangkat cangkir anggurnya, tetapi melihat ke anak baptis Century Boy dan dengan tidak sabar melambai, “Hari ini, saya telah memusnahkan sumber kejahatan dan suasana hati saya juga baik, jadi saya akan memberi kalian jalan keluar. Jika Anda tidak ingin tinggal, pergilah. Tersesat, tersesat, jangan menghalangi pandanganku!”

Dengan kematian Century Boy, para dewa dan putri baptis ini sudah merasa cemas dan ketakutan, dan tidak dapat menahan pandangan satu sama lain ketika mereka mendengar Fang Yuan.

“Apa? Kamu ingin tinggal dan mencoba membunuhku?” Fang Yuan dengan acuh tak acuh tersenyum.

Segera, ada keributan, banyak orang pergi dengan canggung dan gua itu langsung kosong setengahnya.

Namun, di antara anak baptis Century Boy, beberapa masih tersisa.

“LORD Fang Zheng, Anda adalah dermawan saya! “Seorang anak baptis tiba-tiba berlutut dan berteriak dengan air mata dan ingus jatuh,” Saya dipaksa oleh Century Boy untuk mengambilnya sebagai ayah, LORD Little Beast King, dominasinya mengguncang dunia dan auramu menguasai daratan, kamu telah menyelamatkanku, kamu adalah penyelamatku yang hebat!”

“LORD Little Beast King, kekuatanmu telah benar-benar menundukkan hatiku, tolong biarkan aku tinggal dan melayanimu.” Seorang putri baptis yang cantik memohon dengan memikat.

“LORD Little Beast King, Anda telah menyelamatkan saya dari bencana, saya tidak akan pernah melupakan kebaikan Anda yang luar biasa. Kau telah memberiku kehidupan baru, tolong izinkan aku memanggilmu ayah baptis! “Seorang lelaki tua berusia tujuh puluhan berlutut di tanah dan dengan penuh semangat berteriak.

Duk duk duk.

Segera, di depan Fang Yuan ada pemandangan orang berlutut.

Dengan Century Boy, kepala kelompok ini, kematian, kekuatannya segera runtuh. Banyak yang melarikan diri sementara sebagian mencari jalan keluar alternatif dan ingin mengandalkan Fang Yuan.

“Hahaha...” Fang Yuan tertawa keras, “Kata-katamu sangat menyenangkan bagi telinga, bagus, bagus.”

Kelompok anak baptis segera menunjukkan ekspresi gembira.

Namun, senyum Fang Yuan tiba-tiba berhenti saat dia berubah menjadi muram, dia berteriak: “Sekelompok penjiat! Membunuh adalah membunuh, kejahatan adalah kejahatan, mengapa kamu berbicara tentang kebaikan yang besar! Saya mencemooh jenis pujian munafik ini. Saya suka membunuh orang, Saya suka melakukan kejahatan, dengar, seberapa langsung ini, seberapa murni itu. Persetan kalian, jika Anda ingin membalas dendam, kemudian kumpulkan kekuatan Anda, saya akan menunggu Anda untuk menantang saya! ”

Anak baptis terkejut, ketakutan dan tercengang.

“Hmm?” Fang Yuan mendengus dan dengan pergeseran pikirannya, hantu binatang menyerbu ke depan, membunuh satu orang di tempat.

Sisanya tampak terkejut saat bangun; teriakan pun terdengar saat mereka bergegas kabur dari goa dalam keadaan mengengaskan bahkan mengencingi diri sendiri.

Master Gu yang tersisa semuanya memiliki penampilan yang tidak sedap dipandang.

Fang Yuan sangat temperamental dan mudah membunuh orang, menyebabkan orang-orang di sekitarnya merasakan tekanan yang luar biasa. Meskipun Century Boy penuh kebencian, dia jauh lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan Fang Yuan.

Hanya ekspresi Bai Ning Bing yang setenang air; dia duduk di sebelah kiri Fang Yuan dengan mata birunya setengah tertutup.

Li Qiang telah mengangkat cangkir anggurnya dan masih belum meletakkannya; sekarang, dia melupakan rasa malunya dan dengan paksa tersenyum: “LORD Little Beast King, saat memotong rumput, Anda harus mencabut akarnya. Anda telah membiarkan orang-orang ini pergi, bagaimana jika suatu hari mereka menjadi besar? Untuk amannya, lebih baik membunuh mereka semua. LORD Little Beast King, tidak masalah jika Anda tidak mengingat orang-orang ini, saya telah menghafal wajah mereka. Saya akan membunuh mereka menggantikan Anda sebagai rasa terima kasih saya atas informasi yang Anda berikan.”

” Tidak perlu, tidak perlu. Fang Yuan bersandar di kursinya dan dengan acuh tak acuh tersenyum.

Dia punya alasan sendiri untuk membiarkan orang-orang ini pergi, tapi itu tidak bisa dikatakan dengan lantang.

Berpikir sejenak, Fang Yuan berkata: “Sejak saya mulai berjalan di jalan iblis, saya tidak pernah takut menyinggung orang lain. Selama saya terus menjadi lebih kuat, apa itu balas dendam? Jika sepuluh orang ingin balas dendam, saya akan membunuh sepuluh; jika seratus orang ingin balas dendam, saya akan membunuh seratus. Jika seluruh dunia ingin balas dendam, saya akan memusnahkan seluruh dunia! Jika seseorang berhasil membalas dendam terhadap saya, itu berarti saya tidak cukup kuat, bahwa saya tidak berusaha cukup keras dan saya mengabaikan kultivasi saya; saya pantas mati

saat itu! ”

Cahaya menakutkan berkedip di mata Fang Yuan saat dia mengatakan ini, dan ketika dia menyapu pandangannya, dia seperti binatang buas jahat yang tidak ada yang berani menandingi pandangannya.

“Little Beast King kejam pada orang lain, tapi bahkan lebih kejam pada dirinya sendiri!”

“Sifat iblis Fang Zheng ini terlalu kuat! Tidak takut balas dendam, tidak takut mati, menempatkan hidup dan mati sendiri di luar pertimbangannya.”

“Fang Zheng gila, pikirannya tidak normal. Membuat musuh darinya akan menjadi mimpi buruk!”

Setiap orang yang mendengar Fang Yuan merasakan hati mereka menjadi dingin.

Fang Yuan berhasil mengintimidasi semua orang dan tidak bertindak terlalu jauh, dan tersenyum: “Ayo minum.”

Semua orang mengangkat cangkir anggur mereka dengan tangan gemetar, mereka merasa seperti sedang menemani harimau pemakan manusia dan dalam bahaya; anggur yang awalnya enak terasa hambar.

Tetapi segera menyusul, Fang Yuan kembali berbicara tentang warisan tiga raja dan mengungkapkan banyak rahasia.

Semua orang asyik, nafas mereka mulai menjadi kasar karena mereka mendengarkan rahasia.

Hanya Li Xian yang khawatir dan bingung: “Apa yang direncanakan Raja Binatang Kecil ini? Dia sebenarnya mengungkapkan informasi yang begitu berharga, apa yang dia cari?”

Perjamuan berlangsung setelah dua jam.

Fang Yuan membunuh Century Boy dan menempati guanya, bahkan memimpin perjamuan. Sementara yang lain menginginkan lebih banyak rahasia, mereka merasa perjalanan mereka tidak sia-sia.

Ketika mereka keluar dari gua, mereka bahkan merasa enggan untuk pergi dan ingin mendengarkan lebih banyak berita dari pintu masuk gua.

Adapun pembawa acara asli pesta tersebut, Century Boy, mayatnya yang robek masih tergeletak di tanah dan darahnya sudah merembes ke tanah. Tulang putih yang mematikan memberikan kilau dingin di bawah sinar bulan.

Semua orang mengobrol dan tertawa, dan saat mereka berjalan melewati mayat itu, tidak ada yang melirik pecundang ini.

Ini adalah akhir dari kekalahan di jalur iblis.

Pecundang selalu salah.

Semua Master Gu iblis, kurang lebih, memiliki pemahaman yang sama.

Hujan rintik-rintik turun dari langit dan menimbulkan suara derai-derai.

Langit suram dan angin bertiup dengan dingin.

Hujan ringan turun di rambut, bahu, punggung, dan akhirnya, seluruh tubuhnya.

“Tuan Muda Ruo Nan, orang mati tidak bisa dibawa kembali, saya turut berduka cita.” Kepala empat orang tua klan Tie berdiri di belakang gadis itu dan membujuknya dengan suara prihatin.

Tetapi gadis itu tidak berbicara, mata yang bersinar seperti bintang sebelumnya kehilangan semangatnya dan terlihat hampa, tidak ada lagi tatapan yang tegas dan tajam.

Tie Ruo Nan melihat batu nisan di depannya dengan bingung.

Batu nisan ini dipotong dari batu gunung dan nama orang yang tidur di bawah terukir di atasnya.

Tie Mu, Tie Dao Ku, Tie Xian Hua, Tie Ao Kai, Tie Ba Xiu.

Masing-masing dari nama ini bisa berhubungan dengan ingatan yang paling cemerlang dan paling dalam di lubuk hati Tie Ruo Nan yang paling dalam.

Namun, rekan yang berjalan di sampingnya dan bertarung berdampingan telah menjadi mayat dingin di dalam tanah. Mirip dengan hati Tie Ruo Nan, mereka tidak akan pernah memiliki jejak kehangatan.

“Akulah yang melukaimu, aku tidak memenuhi tugas seorang pemimpin!”

“Kalian semua mati, tapi aku hidup sendiri. Aku pengecut.”

“Ini semua mimpi buruk, ayah, aku telah mencela namamu.”

Tie Ruo Nan jatuh ke dalam menyalahkan diri sendiri, selain ini, ada juga penyesalan dan kebingungan.

Jenius ini bekerja keras untuk mendaki setelah mengalami kematian ayahnya, dan seperti bintang yang perlahan naik dari jalan lurus yang menerima berkah dan perhatian dari banyak orang.

Tetapi dalam pertempuran beberapa bulan lalu, Fang Yuan secara pribadi menjatuhkan bintang ini ke dalam jurang; dia menjadi meteorit yang menabrak sudut suram dan penuh retakan.

“Sigh.” Kepala dari empat orang tua klan Tie, Tie Xuan Zhi, melihat ke arah sosok gadis muda yang kurus dan lemah di tengah hujan, dan menghela nafas panjang.

Namun pada saat ini, suara tua tiba-tiba datang dari belakangnya: “Sudah beberapa bulan, anak ini Ruo Nan masih seperti ini?”

Tie Xuan Zhi terkejut dan ketakutan!

Siapa itu, mereka begitu dekat tapi dia tidak merasakannya sama sekali!

Saat itu, rambut di tubuhnya berdiri dan dia berbalik dengan cepat dan tanpa sadar mencoba menyerang.

Namun, sebuah tangan keriput dengan lembut menyentuh bahunya dan sebuah suara mengikuti pada saat yang sama: “Xuan Zhi, tenang dirimu.”

Tie Xuan Zhi segera merasakan seluruh tubuhnya menjadi kaku, laut purba yang bergelombang di celahnya ditekan oleh yang tangguh dan kekuatan tak berbentuk.

Itu seperti gunung yang tinggi tiba-tiba ditekan.

Kepala agung dari empat orang tua klan Tie, peringkat empat tingkat atas Tie Xuan Zhi, tidak bisa bergerak bahkan sedikit pun pada saat ini, seluruh tubuhnya tampak terkurung seperti serangga yang terperangkap di dalam amber!

Tetapi ketika dia melihat penampilan orang itu, teror dan keputusasaan Tie Xuan Zhi segera berubah menjadi ekstasi.

“Ah, pemimpin klan tua!” Tie Xuan Zhi berseru.

Orang tua keriput yang berdiri di depannya adalah pemimpin klan generasi sebelumnya dari klan Tie, Tie Mu Bai!

“Saya telah turun tahta sebagai pemimpin klan. Sekarang saya juga bukan seorang tetua, Xuan Zhi, Anda bisa memanggil saya Mu Bai.” Orang tua itu dengan lembut melambaikan tangannya dan tersenyum.

“Mustahil, bagaimana bisa junior berani memanggil nama besarmu!” Tie Xuan Zhi membungkukkan punggungnya dalam-dalam dan menyapa lelaki tua itu dengan hormat.

Menuju pria tua di depannya, Tie Xuan Zhi dipenuhi dengan rasa hormat dan kekaguman.

“Nama hanyalah sebuah nama, nama Tie Mu Bai dimaksudkan untuk digunakan. Tidak ada yang tidak pantas.” Orang tua itu berbicara dengan tenang,

Tie Xuan Zhi ingin berbicara tetapi orang tua itu sedikit melambaikan tangannya dan berjalan ke depan perlahan menuju Tie Ruo Nan.

Dia berdiri di depan batu nisan dengan punggung menghadap Tie Ruo Nan. Dia kemudian dengan lembut membelai prasasti dan menghela nafas: “Anggota klan Tie dimakamkan di tempat mereka mati. Ini adalah aturan klan Tie sejak didirikan. Apakah kamu tahu mengapa?”

Tie Ruo Nan masih berlutut di tanah dan tidak menunjukkan ekspresi seolah-olah dia tidak mendengar apapun.

Orang tua itu melanjutkan: “Karena untuk Tie klan, mati di medan perang adalah kehormatan terbesar! Tie Ba Xiu, Tie Mu, Tie Dao Ku, Tie Xian Hua, Tie Ao Kai, orang-orang ini sama, ayahmu Tie Xue Leng juga sama. Di masa depan ketika aku mati, itu juga akan sama. Dan ketika kamu mati, itu akan tetap sama.”